

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis olah data menggunakan smart pls yang menguji variabel *Financial Literacy*, *Financial Planning*, *Financial Self Efficacy* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan, dari analisis tersebut memberikan hasil:

1. *Financial Literacy* mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan disebabkan oleh salah satu faktor yakni *financial literacy*. Adanya *financial literacy* yang meningkat akan memberikan peningkatan pada perilaku pengelolaan keuangan.
2. *Financial Planning* tidak mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan kurangnya implementasi dari perencanaan keuangan yang telah dibuat.
3. *Financial Literacy* mampu memberikan kontribusi terhadap *financial self efficacy*. Adanya *financial literacy* yang meningkat akan memberikan peningkatan keyakinan terhadap *financial self efficacy*.
4. *Financial Planning* mampu memberikan kontribusi terhadap *financial self efficacy*. Adanya *financial planning* yang terencana dengan baik akan memberikan peningkatan keyakinan terhadap *financial self efficacy*.
5. *Financial Literacy* mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self efficacy*. Hal ini menunjukkan adanya peran pada *financial self efficacy* sebagai mediator. Peningkatan

financial literacy akan meningkatkan *financial self efficacy* yang nantinya berdampak pada meningkatnya perilaku pengelolaan keuangan

6. *Financial planning* mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self efficacy*. Hal ini menunjukkan kemampuan *financial self efficacy* dalam memediasi *financial planning* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Financial self efficacy* yang meningkat akibat peningkatan *financial literacy* mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan.

5.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan untuk perkembangan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Generasi Z di Kota Surabaya, dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan diperlukan rasa percaya diri terhadap kemampuan dan keyakinan akan mengatur pengelolaan keuangan yang baik dalam mengelola keuangannya sehingga dapat digunakan sebagai kebutuhan di masa depan agar terhindar dari ketimpangan ekonomi di masa yang akan datang.
2. Guna terciptanya perilaku pengelolaan keuangan yang baik diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keuangan, mengatur, merencanakan dan mengimplementasikan keuangan sebaik mungkin agar pengelolaan keuangan dapat lebih bermanfaat dan bermakna sehingga kesejahteraan dimasa depan akan lebih terjamin.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan, sebaiknya untuk menambah variabel independen atau variabel mediasi yang lebih bervariasi seperti financial attitude, financial motivation, dan lifestyle yang belum diteliti dalam penelitian ini. Serta diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik mengenai perilaku pengelolaan keuangan generasi Z, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya